

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis, maka penulis menyimpulkan bahwa pendeta dan majelis gereja, memahami dengan baik tentang pentingnya persekutuan kaum bapak. Pendeta berupaya menjalankan tugasnya, namun masih ada kekurangan dalam mengarahkan dan mendorong pengurus dan anggota dalam keaktifan pelayanan dan kegiatan PKB, sehingga inilah yang menjadi salah satu faktor tidak aktifnya pengurus dan anggota. Begitu juga dari data yang diperoleh dari pengurus dan anggota persekutuan kaum bapak, yang sudah memahami dengan mengenai pentingnya persekutuan kaum bapak dalam gereja, namun kurang memahami dengan baik bagaimana tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pelayanan. Adanya kelainan dari pengurus dalam mengaktifkan anggota PKB begitupun dengan anggota PKB yang tidak ingin memberi diri untuk turut aktif dalam kegiatan PKB dan pelayanan. Hal ini disebabkan karena belum adanya pengutusan bagi pengurus yang sudah terbentuk dan pengurus PKB belum pernah dibimbing setelah kepengurusan dibentuk. Hal ini karena setiap anggota bidang belum lengkap. Kemudian juga karena belum pernah ada kunjungan pengurus PKB dari Klasis.

Adapun misi gereja terhadap persekutuan kaum bapak yaitu berupaya membentuk PKB untuk bertumbuh dan berbuah, namun pada kenyataannya pelayanan bagi organisasi persekutuan kaum bapak di jemaat Elim Bau Tibong sampai saat ini belum terealisasi dengan baik. Baik itu pelayanan dari gereja, dari pengurus dan majelis kepada organisasi kaum bapak.

B. Saran

1. Kepada Pendeta

Agar senantiasa menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai hamba Tuhan dalam membina dan membimbing setiap organisasi yang ada di dalam jemaat, terkhusus dalam hal ini organisasi PKBGT. Agar organisasi PKB dan anggota di dalamnya dapat mencapai misi sesungguhnya yakni bertumbuh dan bersaksi.

2. Kepada Pengurus PKB

Agar tidak lengah dan lalai akan tugas dan tanggungjawab yang telah dipercayakan. Menjalankan tugas dengan baik dan perlu bekerja sama dengan majelis gereja pendeta dan pengurus Pusat dalam mengaktifkan anggota PKB.

3. Kepada Anggota PKB

Semestinya senantiasa memberi diri dalam setiap kegiatan dan pelayanan PKB, dan kesadaran diri sebagai tugas dan tanggungjawab pengikut Kristus.